

LAPORAN KEGIATAN

BANJARBARU'S RAINY DAY LITERARY FESTIVAL 2019

SEKSI PROMOSI PENGEMBANGAN BUDAYA BACA
BIDANG PROMOSI DAN PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN
DINAS ARSIP DAN PERPUSTAKAAN DAERAH KOTA BANJARBARU
TAHUN 2019

D. Kepanitiaan

Kepanitiaan *Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019* dibentuk berdasarkan Keputusan Walikota Banjarbaru Nomor: tentang Tim Pelaksana Festival Sastra Tahun 2019 yang terdiri dari berbagai unsur lapisan masyarakat. Sementara penunjukan narasumber/tenaga ahli berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru Nomor Tahun 2019 dan peserta kegiatan terdiri dari mahasiswa dan umum.

E. Dana

Kegiatan *Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019* dilaksanakan dengan menggunakan dana APBD Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Kegiatan Sosialisasi dan Publikasi Minat dan Budaya Baca Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru Tahun 2019 sebesar Rp. 339.769.000,- dan dana bantuan lain dari pihak ke-3/sponsor seperti dari Bank Kalsel Rp.15.000.000,- dan bantuan penginapan untuk peserta dari Gubernur Kalimantan Selatan serta dari pihak-pihak lain yang peduli.

F. Kesimpulan

Kegiatan *Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival* merupakan festival sastra tahunan di Kota Banjarbaru yang menghadirkan berbagai penulis dari berbagai genre, disiplin, dan latar belakang seperti penyair, cerpenis, sutradara, aktivis literasi, pakar sastra, intelektual dan jurnalis budaya. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan andalan di Kota Banjarbaru yang diharapkan terus berkembang secara internasional dan menjangkau atau diikuti peserta dari semua kalangan.

G. Saran

Kegiatan *Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019* gaungnya sudah internasional, namun dari beberapa kali pelaksanaan kegiatan ada beberapa hal yang perlu diperbaiki diantaranya:

1. Dari segi kepanitiaan

Agar kerja panitia lebih maksimal perlu dibentuk dan ditunjuk panitia/orang-orang yang lebih kompeten dibidangnya dan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan agar pekerjaan tidak menumpuk di satu seksi saja/terbagi rata seperti ada seksi perlengkapan, konsumsi, pendanaan, dan lain-lain serta keterlibatan semua unsur internal SKPD agar semua merasa terlibat dan dilibatkan.

Laporan kegiatan *Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019*

A. Gambaran Umum

Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019 adalah Festival Sastra independen yang secara parsial didanai oleh Pemerintah Kota Banjarbaru dan pihak-pihak lainnya. Kegiatan ini memasuki tahun ke-3 dalam penyelenggaraannya dan menjadikan festival ini internasional dengan menjangku sastrawan-sastrawan dari negara ASEAN. Meluaskan jangkauan ini tidak mudah karena membutuhkan kerja keras , jaringan dan dukungan semua pihak dengan kerjasama yang luas bersama lembaga dan individu yang peduli dengan perkembangan dan pengembangan sastra di Indonesia khususnya Banjarbaru. Kegiatan yang digelar berupa pembacaan puisi, pembacaan cerita pendek dan workshop tentang sastra. Selain itu untuk memperluas ruang sastra digelar penampilan music dan tari.

B. Tujuan kegiatan

1. Mempromosikan sastra Indonesia dan serumpun, puisi dan prosa, serta mengangka potensi Kota Banjarbaru sebagai Kota Sastra dan titik pijar budaya.
2. Merealisasikan potensi menjadi festival yang bersifat tetap (tahunan) dan berskala internasional.
3. Merintis jalan untuk struktur yang efisien yang memungkinkan kerjasama unsure-unsur masyarakat sipil, pihak-pihak swasta, organisasi organisasi di tingkat nasional dan internasional untuk menjalin kerjasama produktif dengan pihak-pihak daerah, termasuk pemerintah daerah.
4. Memperkuat peran sastra dalam berbagai aspek kehidupan dengan membuatnya relevan dalam menemukan alternative perkembangan di dunia yang terus berubah.

C. Tanggal kegiatan

Banjarbaru's Rainy Day Literary Festival 2019 dilaksanakan selama 3(tiga) hari mulai tanggal 29 November s.d. 1 Desember 2019 bertempat di Mess L dan Aula Wakapitu Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru , tetapi kegiatan yang bersifat meramaikan acara telah dilakukan sebelum puncak acara (Rundown acara terlampir).

2. Dari segi narasumber

Narasumber nasional cukup 2 atau 3 orang saja yang , selebihnya berdayakan narasumber lokal karena terkait pembiayaan agar dana APBD pemerintah tidak terkuras untuk membiayai kedatangan narasumber dari luar negeri/luar daerah sehingga kegiatan kegiatan lain dalam rangka menarik minat masyarakat untuk mengunjungi perpustakaan dan pengembangan minat baca dapat terlaksana seperti kegiatan *workshop* atau lomba lomba.

3. Dari segi peserta

Tugas pokok dan fungsi perpustakaan salah satunya adalah pembinaan perpustakaan dan menarik minat masyarakat untuk berkunjung/membaca. Dengan adanya *event* ini merupakan salah satu sarana untuk berkolaborasi dengan pihak lain dan menarik sebanyak mungkin peserta baik dari kalangan dunia pendidikan/sekolah maupun masyarakat umum, bukan hanya segelintir yang mengetahui dan mengikuti.

Demikian laporan ini dibuat untuk diketahui dan jadi bahan perbaikan pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang.

Banjarbaru, 5 Desember 2019

Mengetahui:
Kabid Promosi ,Pembinaan, dan
Pengembangan Perpustakaan,

PPTK,

Siti Noorbaya,SE,MM

NIP. 19731218 199403 2 007

Drs. Akhmad Mardhani

NIP. 19640807 199303 1 010